

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SUGESTIF DENGAN MEDIA KARIKATUR PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 4 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh: Yulianti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

[yuliadea16@yahoo.com](mailto:yuliadea16@yahoo.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media karikatur pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Purworejo, (2) perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan media karikatur, (3) peningkatan keterampilan siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2013/2014 dalam menulis paragraf deskripsi sugestif dengan media karikatur. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media karikatur yaitu siswa (a) diberi tugas untuk mengamati gambar karikatur, (b) menentukan tema dan judul yang sesuai dengan gambar, dan (c) siswa mengembangkan paragraf deskripsi dengan kosa kata dan ejaan yang tepat; (2) pembelajaran dengan media karikatur mampu meningkatkan sikap dan minat siswa dalam pembelajaran. Penilaian dengan lembar observasi menunjukkan bahwa perhatian dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada prasiklus dan siklus I cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi baik. Pada prasiklus perhatian siswa 43,75% dan keaktifan 37,50%. Selanjutnya, pada siklus I perhatian siswa meningkat menjadi 56,25% dan keaktifan 53,13%. Pada siklus II perhatian meningkat lagi menjadi 68,75% dan keaktifan 59,38% (3) peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Purworejo dapat diketahui dari nilai rata-rata pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus hanya 61,04, pada tindakan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh menjadi 69,13. Hasil prasiklus sampai siklus I mengalami peningkatan sebesar 12,34. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 73,93 dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 8,44.

**Kata Kunci:** menulis paragraf deskripsi, keterampilan menulis, media karikatur

## **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan 2008: 3). Keterampilan seseorang untuk mengemukakan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman merupakan keterampilan yang produktif. Menulis dipengaruhi oleh keterampilan lainnya, seperti keterampilan berbicara, membaca dan menyimak.

Menurut Suparno (2011: 1:3), keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan yang sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menulis juga sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Senada dengan pendapat Suparno, (2011: 133) bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang berupa kumpulan dari huruf, kata, kalimat dan paragraf dengan menggunakan alat atau media tujuannya untuk berkomunikasi agar orang lain memahami isi atau pesan tersebut. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman merupakan keterampilan yang produktif. Menulis dipengaruhi oleh keterampilan lainnya, seperti aspek berbicara, membaca, dan menyimak.

Berdasarkan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Purworejo, penulis memperoleh informasi bahwa kemampuan siswa untuk dapat menulis khususnya menulis paragraf deskripsi masih sangat rendah, terlebih lagi untuk dapat menulis paragraf deskripsi mereka kesulitan untuk dapat membedakan jenis-jenis paragraf. Agar dapat menulis, kadang-kadang siswa perlu dipacu dengan menggunakan teknik dan media yang menarik.

Dan Fenomena lain yang terjadi di kelas VIII B SMP Negeri 4 Purworejo antara lain: (1) mereka masih sulit dalam merangkaikan suatu kalimat agar menjadi

paragraf yang koheren, (2) dalam menyusun sebuah paragraf deskripsi masih ada beberapa siswa yang menulis bukan paragraf deskripsi, melainkan menulis paragraf narasi, dan (3) siswa juga masih malu bertanya langsung mengenai materi pelajaran kepada guru. Oleh karena itu, guru perlu mencari upaya yang dapat membuat siswa dapat menulis dengan baik yaitu upaya Pembelajaran menulis paragraf deskripsi di SMP Negeri 4 Purworejo kelas VIII perlu diadakan pembenahan atau penyelesaian masalah tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan mengimplementasikan media karikatur dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi di SMP Negeri 4 Purworejo kelas VIII. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi, yaitu dengan media karikatur. Penggunaan media karikatur ini sebagai alternatif pembelajaran menulis paragraf deskripsi sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran khususnya menulis paragraf deskripsi. Smaldino menyatakan bahwa melalui media karikatur dapat ditunjukkan kepada siswa suatu tempat, orang atau segala sesuatu dari daerah yang jauh dijangkau oleh siswa. karikatur juga dapat memberikan pengalaman dari waktu ke waktu, bahkan keadaannya di waktu yang sudah lampau (Sufanti, 2012:113).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ziyadati (2004) yang berjudul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan media kartun pada siswa Kelas II E SMP Negeri 1 Garung Kabupaten Wonosobo”. Ziyadati menyimpulkan bahwa dengan digunakannya media kartun pembelajaran kontekstual sangat mendukung peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tersebut yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi deskripsi dengan menggunakan elemen bertanya. Skor rata-rata kelas pada tahap prasiklus sebesar 50,37. Pada siklus I skor rata-rata kelas meningkat sebesar 15,54 menjadi 65,91. Sedangkan pada siklus II skor rata-rata kelas meningkat sebesar 12 menjadi 77,91. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan elemen bertanya dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas II E SMP Negeri 1 Garung kabupaten Wonosobo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK), acuan yang dijadikan pedoman penelitian tindakan ini adalah model penelitian Arikunto (2012: 16). Desain penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap sekumpulan siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purworejo. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 32 siswa. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data digunakan metode informal. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesiner/angket, teknik observasi, teknik tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes dan non tes. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik dengan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk narasi, dan tabel yang berfungsi untuk menunjukkan informasi tentang sesuatu hal berkaitan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Setiap siklus penelitian dilakukan dengan langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada prasiklus, penulis belum menggunakan media karikatur dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Setelah itu, penulis melakukan tindakan pembelajaran menulis paragraf deskripsi sesuai dengan perencanaan. Pada siklus I, Penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan memperbaiki hasil refleksi pada prasiklus, yaitu dengan membuat perbaikan rencana pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Peneliti juga melakukan observasi dan refleksi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya. Pada siklus II, penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan memperbaiki rencana pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siklus I.

### **2. Pengaruh Metode**

Pada hasil observasi sikap dan minat siswa juga mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada prasiklus perhatian siswa 43,75% dan keaktifan 37,50%. Terdapat pada tabel berikut.

Dan Pada siklus, II perhatian meningkat lagi menjadi 68,75% dan keaktifan 59,38%. Terdapat pada tabel 3 berikut. Perubahan sikap yang didapat dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Purworejo. Hasil nontes pada siklus I dan siklus II diperoleh dari hasil observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi siklus I dan siklus II dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Purworejo selama proses pembelajaran menulis karangan deskripsi berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku belajar siswa secara keseluruhan.

### 3. Pelaksanaan

Penulis mempersiapkan media yang berbeda dengan media yang digunakan pada siklus I. Setelah itu, penulis melakukan observasi dan refleksi untuk memberikan hasil terhadap pelaksanaan kegiatan selama proses pembelajaran menulis pada siklus II diterapkan. (2) hasil dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi sugestif dengan media karikatur dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperbesar minat dan perhatian siswa dalam menulis deskripsi, keaktifan, dan sikap siswa selama proses pembelajaran juga mengalami perubahan positif. (3) pembelajaran menulis deskripsi sugestif dengan media karikatur pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Purworejo dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II selalu mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata menunjukkan 61,4 tergolong kurang. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 69,13 masuk kategori cukup dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat kembali dari siklus I menjadi 73,93 masuk kategori baik. Pada siklus II juga mengalami peningkatan rata-rata 86,41.

Pada kegiatan observasi, peneliti mencatat aktivitas siswa secara keseluruhan selama melaksanakan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan media karikatur. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui respon perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan media karikatur. Hasil observasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 11.

**Tabel 11.**

**Perbandingan Hasil Observasi Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek yang diobservasi	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Baik							
1	Siswa memperhatikan dan merespon dengan antusias	23	71,8%	27	84,3%	32	100%
2	Siswa berpartisipasi secara aktif	20	62,5%	23	71,8%	30	93,7%

	dalam diskusi kelas						
3	Siswa merespon positif terhadap media karikatur	27	84,3%	30	93,7%	32	100%
4	Siswa aktif menjawab dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan	20	62,5%	22	68,7%	30	93,7%
5	Siswa menulis karangan deskripsi dengan sikap dan perilaku yang baik	25	78,1%	27	84,3%	32	100%
Kurang Baik							
6	Siswa menyepelekan guru	9	28,1%	5	15,6%	0	0%
7	Siswa cenderung pasif dalam kegiatan menulis karangan deskripsi	12	37,5%	9	28,1%	2	6,2%
8	Siswa merespon negatif terhadap media karikatur	5	15,6%	2	6,2%	0	0%
9	Siswa pasif dan malas bertanya mengenai materi menulis karangan deskripsi	12	62,5%	10	31,2%	2	6,2%
10	Siswa melihat pekerjaan teman saat mengerjakan tes	7	21,8%	5	15,6%	0	0%

Secara umum dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Purworejo memiliki sikap dan minat yang baik terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media karikatur. Kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan media karikatur pada prasiklus rerata skor yang diperoleh adalah 61,4 termasuk kategori kurang baik. Pada siklus ini hanya ada 10 siswa yang memenuhi KKM. Pada siklus I rerata skor yang diperoleh mencapai 69,13, termasuk kategori cukup baik. Pada siklus ini semua siswa sudah mencapai KKM. Pada siklus II rerata skor yang diperoleh mencapai 73,93, termasuk kategori sangat baik. Pada siklus ini semua siswa sudah mencapai KKM.

**Tabel Nilai Menulis Karangan Deskripsi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

NO	Aspek Penilaian	Rata-rata			Peningkatan		
		PS	SI	SII	PS – SI	SI – SII	PS – SII
					Poin	Poin	Poin
1	Kreatifitas pengembangan tulisan	12,5	15,32	17,19	2,82	1,87	4,69
2	Kelengkapan informasi	13,75	16,25	17,97	2,5	1,72	4,22
3	Urutan peristiwa	15,00	17,19	18,44	2,19	1,25	3,44
4	Struktur alur	14,22	14,69	15,63	0,47	0,94	1,41
5	Penulisan ejaan	10,16	14,54	17,19	4,38	2,65	7,03
	NA	65,63	77,99	86,42	12,36	8,43	20,79

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Langkah-langkah pembelajaran menulis deskripsi sugestif dengan media karikatur meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.
2. Hasil dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi sugestif dengan media karikatur dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperbesar minat dan perhatian siswa dalam menulis deskripsi, keaktifan, dan sikap juga menjadi lebih baik.
3. Pembelajaran menulis deskripsi deskripsi sugestif dengan media karikatur pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Purworejo dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus



II selalu mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata menunjukkan 61,4 tergolong kurang, pada siklus I meningkat menjadi 69,13 tergolong cukup, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 73,93 masuk kategori baik.

Saran

Penggunaan media karikatur dapat dijadikan sebagai media untuk pembelajaran menulis deskripsi, karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran deskripsi juga menjadi lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, Suharjono, Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sufanti, Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Aksara.